

*Dampak Pelatihan Pembuatan Olahan Buah Belimbing Bagi Masyarakat Di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo
Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*

**DAMPAK PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN BUAH BELIMBING BAGI MASYARAKAT DI
AGRO WISATA DESA NGERINGINREJO KECAMATAN KALITIDU KABUPATEN
BOJONEGORO**

JURNAL



**Oleh :
ARDHIAN WICAKSONO
11010034240**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN NON FORMAL
2017**

DAMPAK PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN BUAH BELIMBING BAGI MASYARAKAT DI AGRO WISATA DESA NGERINGINREJO KECAMATAN KALITIDU KABUPATEN BOJONEGORO

Ardhian Wicaksono 11010034240

(Pendidikan Non Formal, FIP, UNESA, e-mail: ardhianwicaksono24@gmail.com)

Heryanto Susilo, M.Pd

ABSTRAK

Pelatihan olahan buah belimbing di Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, sebuah pelatihan yang mana untuk memberikan sebuah pelatihan bagi warga di desa Ngeringinrejo yang kebanyakan ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lingkungan yang ada dengan adanya sebuah agro wisata buah belimbing. Dengan adanya potensi alam tersebut dapat meningkatkan inovasi serta kreativitas sehingga dapat meningkatkan aspek ekonomi, sosial serta mentalitas mereka untuk meningkatkan taraf hidup bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pelatihan olahan buah belimbing bagi ibu-ibu rumah tangga dalam pengimplementasian sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga kebutuhan mereka tercukupi. Jenis pelatihan yang digunakan mengenai dampak pelatihan olahan buah belimbing ini ibu-ibu PKK di agro wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam setting yang bersifat alami atau natural dan berupa deskripsi umum dari permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dibutuhkan data-data yang lengkap sampai pada titik jenuh yang didapat dari informan. Hasil penelitian mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dilihat dari banyaknya peserta pelatihan yang mampu menambah uang perbelanjaan serta menambah pendapatan mereka untuk kebutuhan mereka sehari-hari, dengan banyaknya warga yang berwirausaha mengelolah olahan buah belimbing. mempengaruhi kehidupan individu tersebut di tempat lingkungan tempat tinggalnya, seperti status sosial dalam keluarga maupun masyarakat.

Kata kunci : Dampak pelatihan, meningkatkan taraf hidup

ABSTRACT

Processing star fruit training in Ngeringinrejo Village, Kalitidu Sub-district, Bojonegoro District, which is to provide a training for people in Ngeringinrejo village that mostly housewives to utilize the existing environment with a star fruit agro tourism. This natural resources can increase innovation and creativity so that it can improve their economic, social and mentalities to improve their standard of living. This study aims to determine how much the impact of processing star fruit training for housewives to fulfill their daily need. This study use qualitative approach for see the impact of processing star fruit training in PKK housewives. This qualitative approach is a study in natural setting which common description of problem research. This research is required complete data until the saturation point obtained from the informant. The result of this study is this training can increase the income of society, it is seen by the number of trainees who are able to increase their income for fulfill their daily needs. Many people who be the star fruit entrepreneurs influence their live around their environment like social status in family and society.

Keywords: Impact of training, improving standard of living

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan

terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.

Dampak Pelatihan Pembuatan Olahan Buah Belimbing Bagi Masyarakat Di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003: 8).

Pada kenyataannya beda tujuan dari pendidikan nasional tersebut belum tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan yang ada di Indonesia. Tingkat angka kemiskinan yang masih tinggi tersebut di antaranya disebabkan oleh faktor: 1) belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan; 2) belum memiliki keterampilan atau pengalaman membuka suatu usaha atau bisnis; 3) tidak memiliki modal atau akses dana untuk membuka usaha; dan 4) mereka tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk mengakses pasar kerja (PAUDNI, 2011: 11).

Tidak hanya itu permasalahan lain menjadi latar belakang penelitian dalam melakukan penelitian adalah pelaksanaan penelitian yang hanya sekedar dijadikan sebagai ajang pengimplementasian program saja tanpa mempertimbangkan tujuan program yang akan di capai. Ibaratnya program hanya terlaksana saja tanpa ada dampak bagi masyarakat yang mengikuti pelatihan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan agar agrowisata yang berkembang mengikutsertakan peran dan aspirasi masyarakat agar selaras dengan pendayagunaan potensi sumberdaya alam serta sumberdaya manusia yang dimiliki. Dengan potensi alam di desa Ngeringinrejo yang cukup melimpah yaitu adanya agrowisata buah belimbing. Pemberdayaan tersebut berupa pemberian sebuah pelatihan yang mana bertujuan memberikan kemampuan untuk mengolah buah belimbing menjadi menjadi sebuah olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Motivasi untuk berwirausaha dapat disebabkan karena mereka memenuhi kebutuhan hidup. Dari beberapa pendapat didalam diri seseorang termotivasi untuk memenuhinya. Abraham Maslow dalam Slamet (2010:111-120) motivasi berasal dari kebutuhan fisik meliputi : sandang, pangan dan papan dari pendapat Maslow di atas maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan bekerja.

Dari hasil observasi awal diketahui di desa Ngeringinrejo yang mengikuti pelatihan adalah ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga maupun beberapa profesi lain. Ibu-ibu PKK harus memiliki keterampilan atau *life skill*, yang nantinya akan dipergunakan untuk berwirausaha dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga. Pelatihan disini untuk memotivasi setiap individu untuk berwirausaha dengan keterampilan diri serta potensi daerah yang mereka miliki.

Dari masalah yang di jelaskan, jadi diambil masalah yang spesifik, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan dampak pelatihan pembuatan olahan buah belimbing bagi masyarakat di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dampak pelatihan olahan buah belimbing bagi masyarakat di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
3. Apa saja faktor penghambat dampak pelatihan olahan buah belimbing bagi masyarakat di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

METODE

Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. "Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2009: 5).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Ngeringinrejo Kecamatan kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Ibu-ibu PKK desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data yang terdiri dari 4 cara yaitu membuat ringkasan kotak, pengkodean kategori, membuat catatan refleksi dan pemilihan data (Riyanto, 2007: 56). Setelah proses reduksi data selesai, kemudian data ditampilkan kemudian verifikasi dan simpulan. Pada uji keabsahan data menggunakan kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Lincoln dan Guba dalam Riyanto (2007: 26) merekomendasikan 6 teknik yang perlu untuk dilakukan peneliti dalam standar kredibilitas, tetapi dipenelitian ini

Dampak Pelatihan Pembuatan Olahan Buah Belimbing Bagi Masyarakat Di Agro Wisata Desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

hanya digunakan 4 teknik saja yaitu prolonged engagement, persistent observation, triangulation dan member checks hal ini dikarenakan dengan menggunakan 4 teknik tersebut data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, antara lain :

- a. Prolonged Engagement, ialah lamanya peneliti harus tinggal di tempat penelitian cukup lama.
- b. Persistent Observation, ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data yang diperoleh benar-benar apa adanya dan mendalam.
- c. Triangulation, ialah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan : Triangulasi sumber data yaitu dilakukan dengan cara menggali sumber data atau informan lain, membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber lain atau informan yang berbeda. dan Triangulasi pengumpulan data yaitu membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi.
- d. Member checks, ialah peneliti memberikan hasil wawancara yang telah direkap kepada informan untuk dibaca dan dipelajari kemudian mengecek kembali kebenaran data yang ada sehingga data yang ada dapat diperbaiki jika ada yang salah atau ditambah jika ada yang kurang.

“Dependabilitas yaitu suatu kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak” (Riyanto, 2007: 33). “Konfirmabilitas yaitu kegiatan mengecek apakah hasil penelitian kualitatifnya bermutu atau tidak dengan penelusuran dan pelacakan catatan atau rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan simpulan hasil penelitian yang diharapkan” (Riyanto, 2007: 34).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisa dari hasil penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Dampak Pelatihan Olahan Buah Belimbing

Di desa Ngeringinrejo memiliki sumber daya yang cukup besar terutama buah belimbing yang mana menjadikan sebuah icon baru di kabupaten Bojonegoro. Untuk menunjang perekonomian di desa Ngeringinrejo banyak warganya yang di berikan sebuah keterampilan untuk mengolah buah belimbing

menjadi olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Keterampilan tersebut berupa pelatihan bertujuan untuk menciptakan hasil olahan buah belimbing yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan adanya pelatihan ini dapat memperkuat pemasaran yang digunakan memperkenalkan hasil perkebunan secara luas tanpa takut terkena resiko buah busuk selama perindustriannya. Serta adanya pelatihan ini dapat menciptakan produk olahan buah belimbing seperti keripik buah belimbing bisa juga menciptakan olahan air sari belimbing, dengan menginformasikan khasiat dan kandungan dari minuman itu bagi kesehatan tubuh. Penjualan olahan buah ini memberikan keuntungan yang lebih besar kepada masyarakat karena harga jual olahan buah belimbing memiliki nilai jual yang tinggi dari pada buah belimbing yang dijual secara langsung. Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan, terdapat tiga aspek terkait dampak pelatihan olahan buah belimbing di Desa Ingeriginrejo yaitu aspek ekonomi, sosial, dan mentalitas masyarakat. Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut:

- a. Aspek Ekonomi
- b. Aspek Sosial
- c. Aspek Mentalitas

2. Faktor penghambat dan pendukung dari dampak pelatihan olahan buah belimbing bagi masyarakat di desa Ngeringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupten Bojonegoro

Dalam melihat dampak dari pelatihan olahan buah belimbing di desa Ngeringinrejo. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari warga belajar. Faktor ini bisa terdapat di dalam diri atau diluar warga belajar yang akhirnya dapat mendukung keberhasilan dari usaha yang akan di gelutnya, yaitu usaha olahan buah belimbing,

- a. Faktor Pendukung
Faktor pendukung keberlangsungan penerapan pelatihan olahan buah belimbing yang membantu dalam penerapannya sehingga kegiatan tersebut dapat berhasil. Yaitu factor dari dalam diri masing-masing individu dengan giat mereka bekerja serta faktor dari luar seperti tempat berjualan yang strategis ,sehingga dapat menunjang angka penjualan.
- b. Faktor Penghambat
Faktor yang mempengaruhi terhambatnya implementasi pelatihan olahan buah belimbing tersebut. Hal ini bisa kita gali informasi dari warga yang mengikuti pelatihan olahan buah

belimbing di desa Ngeringinrejo. Salah satunya adalah factor pemasaran dan seberapa tekun mereka berjualan.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak pelatihan olahan buah belimbing bagi masyarakat di desa Ngeringinrejo.

Mampu menambah uang perbelanjaan serta menambah pendapatan mereka untuk kebutuhan mereka sehari-hari, dengan banyaknya warga yang berwirausaha mengolah olahan buah belimbing. Perilaku individu pasca mengikuti pelatihan olahan buah belimbing dan masyarakat di sekitarnya yang mempengaruhi kehidupan individu tersebut di tempat lingkungan tempat tinggalnya, seperti status sosial dalam keluarga maupun masyarakat. Dengan adanya masyarakat yang mampu membeli kendaraan bermotor serta ada yang merenovasi rumahnya setelah menekuni usaha olahan buah belimbing. Untuk memajukan usaha olahan buah belimbing di Desa Ngeringinrejo, banyak warga yang memberikan inovasi dari segi pengemasan, memberi bonus, serta menitipkan hasil olahan di sebuah toko atau show room yang mana dengan cara seperti itu dapat menunjang harga penjualan dan membuat hasil produksi cepat laku.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari pembuatan olahan buah belimbing adalah banyaknya antusias warga yang memanfaatkan kebun belimbing untuk sarana mengembangkan usaha olahan buah belimbing serta dukungan kepala desa untuk memberikan wadah bagi warganya dalam mengembangkan usaha olahan buah belimbing ini. Faktor penghambat masih banyaknya warga yang mengemas hasil olahannya secara monoton serta pemasaran yang lingkungannya terlalu kecil.

Saran

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam pembahasan serta telah ditarik kesimpulan, maka yang dapat disaran antara lain :

1. Bagi pengelola pelatihan olahan buah belimbing, setelah berlangsungnya pelatihan agar ada monitoring untuk mengetahui adanya perkembangan bagi para peserta pelatihan dalam mengembangkan usaha olahan buah belimbing.
2. Bagi warga belajar yang mengolah olahan buah belimbing, untuk lebih giata dalam bekerja serta memasarkan hasil produksinya agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan hasilnya dapat merubah status sosialnya di masyarakat.
3. Bagi aparat Desa Ngeringinrejo, dapat merangkul dan memberikan wadah yang istimewa bagi para wirausaha olahan buah belimbing agar kedepannya dapat terjalin hubungan yang saling menguntungkan untuk desa dan warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *UU SISDIKNAS RI No.20 tahun 2003*. Surabaya: Media Center.
- PAUDNI, 2011. *Dunia PendidikandanDuniaKerja*, ISSN 1411 - 1802, Tahun XIV - Edisi VI. new.paudni.kemdiknas.go.id/wp-content/.../6-EDISI-JUNI-2011.pdf, diakses tanggal 15 Desember 2015.
- Moleong, Lexy j. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologisosial*. Bandung :RefikaAditama.